

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan senjata utama dalam meningkatkan kualitas, mutu serta memajukan suatu bangsa. Melalui pendidikan dapat melahirkan generasi yang berpotensi untuk berkembang dan berpikiran maju. Pembangunan pendidikan nasional merupakan suatu proses yang tersusun dan terencana oleh pemerintah. Dalam proses pembelajaran tidak melupakan suasana belajar mengajar baik serta alat atau media penunjang pembelajaran agar mampu mengubah dan mengembangkan kemampuan peserta didik kearah yang lebih baik.

Penelitian pengembangan dibidang kependidikan bukan suatu penelitian untuk menguji hipotesis, melainkan untuk menghasilkan produk – produk kependidikan yang secara efektif dapat dimanfaatkan di sekolah menurut Gay dalam Budiyono (2017: 169). Senada dengan hal tersebut, Borg & Gall mengatakan bahwa penelitian pengembangan di bidang pendidikan adalah suatu proses yang di gunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk – produk kependidikan dalam Budiyono (2017:169-170)

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses belajar bagi peserta didik. Dalam pelaksanaanya terdapat beberapa aspek yang harus di persiapkan sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Seperti tercantum pada PP 19 Tahun 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa: “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.

Pelaksanaan pembelajaran geografi sangat berhubungan dengan pembelajaran yang lain. Maka dari itu dibutuhkan alat penunjang dalam pembelajarannya. Salah satu penunjang pembelajaran yang saat ini mudah untuk di dapatkan dan di pahami adalah media pembelajaran. Penggunaan media dalam

proses pembelajaran sangat di perlukan sekarang ini guna mempermudah peserta didik dalam memahami proses pembelajaran. Selama ini proses pembelajaran masih monoton dan terpaku pada buku pembelajaran. Namun tidak semua buku memberikan ilustrasi atau gambar yang dapat dipahami oleh peserta didik.

Di SMP MTs N 6 Boyolali dalam praktek pembelajaran geografi guru – guru masih kekurangan alat penunjang dalam pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan bahkan tidak jarang penjelasan mengenai materi di jelaskan dengan megambar di papan tulis, sehingga membuat peserta didik malas memperhatikan dan mengabaikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran akan tidak maksimal dan tidak mencapai harapan yang di harapkan dari tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu media dalam pembelajaran sangatlah di perlukan dalam menunjang pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang menarik dan mempermudah peserta didik dalam pembelajaran adalah media penampang melintang. Penampang melintang adalah media berbasis 3D dimana dapat di lihat dan di pegang secara langsung. Sehingga peserta didik dapat dengan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Media penampang melintang yang dipergunakan di sini adalah media penampang melintang gunung api. Gunung api yang akan dibuat tiruannya dalam penampang melintang adalah Gunung Merapi. Dengan dengan kenampakkan dari samping yang akan menampakkan batholit, laccolith, sill, dyke, diaterma, kawah utama, kawah samping, intrusi korok, appolisa. Penampang melintang gunung merapi dibuat dengan menggunakan skala berdasar ketinggian. sedangkan kenampakkan yang di perlihatkan berupa batholit, laccolith, sill, dyke, diaterma, kawah utama, kawah samping, intrusi korok, appolisa dibuat berdasarkan presepsi peneliti. Peneliti menggunakan Gunung Merapi dengan alasan Gunung Merapi adalah gunung yang masih aktif dan cukup aktif di pulau Jawa. Dengan memberikan contoh gunung yang masih aktif dan cukup banyak di ketau di harapkan dapat mempermudah peserta didik dalam proses belajar.

Berdasarkan keterangan diatas peneliti merasa perlu mengembangkan media penunjang dalam pembelajaran geografi sehingga peneliti memilih untuk mengembangkan media dengan judul skripsi “**PENGEMBANGAN MEDIA PENAMPANG MELINTANG GUNUNG MERAPI UNTUK PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS VII MTs N 6 BOYOLAI**” dengan harapan media dapat digunakan dengan praktis dan dapat mempermudah peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di identifikasikan beberapa masalah;

1. Kurangnya pusat perhatian peserta didik terhadap pembelajaran.
2. Kurangnya sarana penunjang pembelajaran.
3. Belum adanya media penampang melintang untuk penunjang pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Pengembangan media penampang melintang agar lebih fokus akan di batasi pada bentuk;

1. Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 6 Boyolali dengan penelitian eksperimen.
2. Penelitian ini di tentukan pada pengembangan media penampang melintang Gunung Merapi.
3. Penampang melintang Gunung Merapi yang telah di perkecil menggunakan skala dan kenampakan yang di perlihatkan adalah batholit, laccolith, sill, dyke, diaterma, kawah utama, kawah samping, intrusi korok, appolisa berdasarkan persepsi penulis.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut;

1. Apakah pengembangan media penampang melintang Gunung Merapi dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik kelas VII MTs Negeri 6 Boyolali?
2. Apakah peserta didik yang menggunakan media penampang melintang Gunung Merapi nilainya lebih baik di bandingkan dengan peserta didik yang tanpa menggunakan media penampang Gunung Merapi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui media penampang melintang Gunung Merapi dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik kelas VII MTs N 6 Boyolali.
2. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan peserta didik yang menggunakan media penampang melintang Gunung Merapi berdasarkan pada nilai.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian dan pengembangan media di MTs N 6 Boyolali dapat dibagi menjadi dua, yaitu;

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik terhadap Penampang Melintang Gunung Merapi di MTs N 6 Boyolali.
 - b. Menambah pengetahuan baru dan meningkatkan media pembelajaran dengan menggunakan Penampang Melintang Gunung Merapi.
 - c. Menambah variasi media pembelajaran untuk menarik perhatian dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran geografi.
 - d. Pengembangan produk media Penampang Melintang Gunung Merapi di harapkan dapat mempermudah proses pembelajaran geografi di MTs N 6 Boyolali.
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran penampang melintang Gunung Merapi ini dapat di terapkan dalam pembelajaran geografi bagi peserta didik, guru, dan kepala sekolah.

a. Manfaat bagi peserta didik

Dapat dimanfaatkan sebagai media penunjang pembelajaran dan gambaran 3D penjelas materi mengenai gunung.

b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian dan pengembangan dapat di manfaatkan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan memanfaatkan media 3D penampang melintang Gunung Merapi.

c. Manfaat bagi kepala sekolah

Hasil penelitian dan pengembangan produk dapat di gunakan sebagai referensi media penunjang dalam pembelajaran geografi demi meningkatkan hasil belajar.